

Modul Bahasa Inggris Kelas XI Fase F Bab 1	
A.INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	
Nip	
Nama Sekolah	SMA/SMK/MA/MAK
Mapel	Bahasa Inggris
Kelas	XI
Fase	F
Alokasi Waktu	24 JP = 45 menit
Materi pokok	Digital Literacies and igital Literacies and My Identities
Jumlah Siswa	
Capaian Pembelajaran	Menyimak (Listening) Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris wajib dan mampu memahami gagasan utama dari teks dengar-an yang kompleks baik tentang topik konkrit terkait kejadian-kejadian di lingkungan sekitar, maupun abstrak terkait isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks naratif, eksposisi dan diskusi. <i>At the completion of Phase F, students are expected to achieve the targeted competence in the compulsory English subject and to comprehend main ideas of complex listened texts, on both concrete and abstract topics (on events in their surrounding and current issue), including those specialised ones relevant to other subjects in the curriculum in Narrative, Exposition and Discussion texts.</i> Membaca (Reading) Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris wajib dan mampu memahami gagasan utama dari teks tulisan, baik dalam bentuk cetak maupun dalam visual, baik teks tunggal maupun ganda, yang kompleks baik topik konkrit terkait kejadian-kejadian di lingkungan sekitar, maupun abstrak terkait isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks naratif, eksposisi, dan diskusi. <i>At the completion of Phase F, students are expected to achieve the targeted competence in the compulsory English subject, and can comprehend main ideas of complex written texts, both in print and on screen, single or multiple, both on concrete and abstract topics (on events in their surrounding and current issue), including the discussion on specialised ones relevant to other subjects in the curriculum in three text types: Narrative, Exposition and Discussion.</i> Menulis (Writing) Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris wajib dan mampu memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan detail dalam jenis teks naratif, eksposisi dan diskusi tentang berbagai topik dan menjelaskan pendapat atau pandangan terkait isu dalam topik tertentu dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang berbagai pilihan atau pendapat. <i>At the completion of Phase F, students are expected to achieve the targeted competence in the compulsory English subject, and can produce texts with a clear and detailed structure of organisation on different topics, and express ideas or opinions on a certain issues or topics by explaining the strengths and weaknesses or arguments for and against of different choices or opinions.</i> Berbicara (Speaking) Pada akhir Fase ini, peserta didik mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris wajib dan mampu berinteraksi dengan lancar dan spontan secara teratur dengan penutur asli Bahasa Inggris, serta cukup mungkin tanpa ada hambatan bagi kedua belah pihak yang berkomunikasi atau berinteraksi dalam jenis teks naratif, eksposisi, dan diskusi.

	<i>At the end of this Phase, students are expected to achieve the targeted competence in the compulsory English subject and can interact fluently and spontaneously, and can interact regularly with English native speakers and quite possibly without hindrances for both sides of interactants or can interact in these text types that is Narrative, Exposition and Discussion.</i>
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	● beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ● berkebinekaan global ● bergotong-royong ● Mandiri ● bernalar kritis, dan ● kreatif.
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar: LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	<i>Peserta didik kelas XI (FASE F) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif</i>
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	
(4 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT)	
Kata Kunci	● <i>social interaction/ discussion</i> ● <i>digital literacies</i> ● <i>future identities</i> ● <i>word stress</i> ● <i>multimodal text</i> ● <i>authors/content creators' purposes</i> ● <i>implicit information</i> ● <i>inference</i> ● <i>subject question</i> ● <i>social media caption/post</i> ● <i>transitional words</i> ● <i>graphic organizer</i>
Pertanyaan Pemantik	● <i>How do digital literacies help shape my future identities?</i>
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 LISTENING	
Strategi Pembelajaran	
● Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitasidentitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.	
Aktivitas Pemantik	
● Guru mengajak peserta diidk membaca buku tentang <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.	

Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i>
Pendahuluan
- Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas. - Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit. - Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar. - Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan. - Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.
Kegiatan Inti
Building Knowledge of the Field Activity 1 Tujuan: Peserta didik memahami manfaat diskusi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui bahwa materi yang dipelajari di sekolah adalah hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Petunjuk pembelajaran: Unit 1 berfokus pada literasi digital, tepatnya penggunaan teknologi digital (khususnya platform media sosial) untuk membantu mengonstruksi identitas yang diidamkan oleh peserta didik. Maka, diharapkan jaringan Wi-Fi internet di sekolah dapat digunakan oleh para peserta didik karena diperlukan dalam sebagian besar kegiatan pembelajaran. Prosedur Think-Pair-Share yang digunakan dalam Activity 1 ini dapat dilihat dalam lampiran Prosedur <i>Cooperative Learning</i> (CL) pada halaman 274 buku ini. Berikan waktu yang cukup pada peserta didik untuk melihat gambar dan mempersiapkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Think). Untuk mendiskusikan jawaban, peserta didik bekerja berpasangan (Pair). Dengan demikian, mereka siap untuk menyampaikan jawaban ke seluruh anggota kelas (Share). Berikut contoh instruksi guru saat meminta para peserta didik bekerja berpasangan, "<i>Turn to someone next to you. You will work with her/him.</i>" Activity 2 Tujuan: Peserta didik memahami manfaat diskusi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui bahwa materi yang dipelajari di sekolah adalah hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Petunjuk pembelajaran: Secara mandiri, peserta didik mengisi tabel yang telah disediakan. Tidak perlu meminta mereka mengisinya dengan kalimat lengkap. Pola yang disarankan adalah penggunaan <i>gerund/verb-ing</i> untuk menulis alasan. Contohnya: <i>Getting solutions for our problems</i>. Ingatkan peserta didik bahwa isian dalam tabel akan digunakan dalam aktivitas berikutnya. Activity 3 Tujuan: Peserta didik memahami manfaat diskusi dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui bahwa materi yang dipelajari di sekolah adalah hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Petunjuk pembelajaran: Minta peserta didik untuk kembali berpasangan, yaitu dengan teman saat bekerja berpasangan dengan metode Think-Pair-Share (Activity 1). Dalam Activity 3, mereka belajar melalui RallyRobin. Prosedurnya dapat dilihat dalam lampiran Prosedur <i>Cooperative Learning</i> (CL) pada halaman 274 buku ini. Langkah kedua dalam teknik ini telah peserta didik selesaikan dalam Activity 2, yaitu mengisi tabel yang telah disediakan untuk mendaftar alasan-alasan mengapa diskusi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Catatan tentang Pembelajaran Kooperatif: Jika pembelajaran diselenggarakan daring, contohnya melalui fitur <i>meeting</i> pada aplikasi Zoom, dua kegiatan pembelajaran kooperatif ini (Think-Pair-Share dan RallyRobin) dapat berlangsung dalam <i>breakout rooms</i>. Modeling of Text Activity 4 Tujuan: Peserta didik mengetahui dan menguasai materi utama dalam pembelajaran menyimak mereka. Petunjuk pembelajaran: Bagian ini memuat materi utama dalam pembelajaran menyimak ini, yaitu tentang: <i>expressions for stating opinion, agreeing and disagreeing</i>. Setelah peserta didik menyelesaikan tahapan Building Knowledge of the Field, mereka memahami pentingnya diskusi dalam kehidupan sehari-hari. Arahkan peserta didik untuk membaca contoh-contoh ekspresi yang menjadi target. Melalui <i>mini- lesson</i> (paparan pendek selama sekitar 2–3 menit), guru membahas materi yang tersedia. Tidak perlu meminta peserta didik untuk berlatih mengucapkan setiap ekspresi yang ada karena <i>pronunciation</i> bukan cakupan dalam pembelajaran menyimak kali ini. Pastikan semua peserta didik memahami arti dari setiap ekspresi yang ada dalam daftar. Mereka dapat saling bekerja sama untuk itu. Activity 5 Tujuan: Peserta didik menggunakan ekspresi-ekspresi yang baru saja mereka pelajari untuk mendiskusikan topik yang selaras dengan tema pada Unit 1 ini. Petunjuk pembelajaran: Setelah sebelumnya bekerja sama secara berpasangan, dalam kegiatan ini peserta didik bekerja sama melalui RoundRobin. Mereka bekerja dalam kelompok yang terdiri atas empat anggota. Prosedurnya dapat dilihat dalam lampiran Prosedur <i>Cooperative Learning</i> (CL) pada halaman 274 buku ini.

Sebelum memulai RoundRobin, pastikan semua peserta didik siap dengan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Mengapa? Agar mereka siap dan percaya diri untuk bergantian menyebut jawaban masing-masing dalam bahasa Inggris.

Arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan *expression for stating opinion* yang sesuai. Ingatkan mereka agar aktif dalam mendengarkan jawaban-jawaban yang diutarakan oleh anggota kelompok masing-masing. Tujuannya adalah agar rentang kosakata mereka bertambah. Arahkan peserta didik untuk memberikan respons atas jawaban anggota kelompok sebelum mereka menyampaikan jawaban sendiri. Minta mereka untuk menggunakan *expressions for agreeing or disagreeing* yang sesuai. Guru juga diharapkan dapat leksibel dalam mengelola berlangsungnya RoundRobin. Sebagai contoh: memperbolehkan peserta didik memberikan inti jawaban yang sama dengan yang telah disampaikan anggota kelompok mereka tetapi dengan kalimat mereka sendiri.

Activity 6a dan 6b

Tujuan: Peserta didik mendapat perspektif berbeda dari orang lain terkait isu yang menjadi fokus dan melihat bagaimana orang lain menggunakan ekspresi-ekspresi yang menjadi target dalam pembelajaran menyimak mereka. Peserta didik juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara teknologi dan literasi digital dapat membantu generasi muda mengonstruksi identitas idamannya, membantu mereka “menjadi” apa yang mereka cita-citakan—*becoming*.

Petunjuk pembelajaran: Guru memperdengarkan rekaman percakapan kepada peserta didik di kelas. Rekaman percakapan dapat diakses dengan menggunakan tautan atau kode QR yang terdapat di bagian akhir buku.

Activity 6a: Setelah peserta didik mendengarkan rekaman, minta mereka untuk menuliskan ide atau wawasan baru yang didapat dari percakapan tersebut dalam buku catatan masing-masing. Lalu, peserta didik melengkapi tabel ekspresi yang tersedia.

Activity 6b: Arahkan peserta didik untuk menuliskan ekspresi-ekspresi lain yang mereka ketahui dalam buku catatan masing-masing, terutama yang masuk dalam kategori-kategori ekspresi yang tengah dipelajari. Kegiatan alternatif: Apabila perangkat audio di kelas tidak memadai, guru dapat membacakan langsung percakapan tersebut. Berikut transkrip percakapan dalam audio yang digunakan dalam kegiatan ini.

Gendis (female, SMA student)	: I don't think most of us see how social media can help shape our future.
Kiko (male, SMA student)	: What do you mean?
Gendis	: Well, Kiko, if you take a closer look at our classmates' posts on their social media ... (not finishing her sentence).
Nuri (female, SMA student)	: I see where you're heading, Gendis. I am with you. I think they use their social media mainly for showing off, which is not healthy for themselves and others.
Kiko	: I am not sure about that. Why? Because I also see them follow leading figures in their fields. You both must know Dinda from the other class. She is a model. I see her follow Kaia Gerber's Instagram. Maybe Dinda aims to be a world-class model just like Kaia?
Gendis	: Interesting!
Nuri	: Maybe we can investigate that and report it for our Social Science project?
Kiko	: Sounds great, Nuri
Gendis	: Sure! Why not?

Activity 7

Tujuan: Peserta didik memahami pentingnya penggunaan teknologi dan literasi digital untuk konstruksi identitas dambaan mereka. Peserta didik juga terekspos pada ekspresi-ekspresi yang menjadi target.

Petunjuk pembelajaran: Aktivitas mencocokkan tidak akan memakan waktu yang panjang. Selain untuk meningkatkan penguasaan peserta didik pada ekspresi-ekspresi yang menjadi target, kegiatan ini juga digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkait penggunaan teknologi dan literasi digital untuk konstruksi identitas dambaan anak-anak muda. Lalu, tantang para peserta didik untuk mengelaborasi pernyataan persetujuan atau ketidaksetujuan mereka berdasarkan informasi yang tersurat pada kolom A.

What Have You Learned So Far?

Tujuan: Peserta didik melihat relevansi sekolah dengan kehidupan.

Petunjuk pembelajaran: Dalam buku catatan masing-masing, peserta didik menulis inti materi pembelajaran menyimak kali ini serta hubungannya dengan kehidupan.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: Mengonstruksi identitas peserta didik sebagai Pelajar Pancasila, khususnya dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, terutama akhlak kepada manusia.

Petunjuk pembelajaran: Dengan membaca pengingat dan menjawab pertanyaan yang diberikan, peserta didik diajak untuk secara personal dan kolektif membangun empati kepada orang lain. Minta mereka untuk

menyampaikan jawaban pada rekan di kelas. Arahkan peserta didik untuk melakukan *active listening* saat rekannya menyampaikan jawaban.

Joint Construction of Text

Activity 8

Tujuan: Melalui kerja sama dengan rekan-rekannya, peserta didik mengidentifikasi penggunaan ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam percakapan yang mereka simak.
Petunjuk pembelajaran: Guru memperdengarkan rekaman percakapan kepada peserta didik di kelas. Peserta didik bekerja sama mengelompokkan ekspresi-ekspresi yang digunakan oleh penutur dalam dialog pada rekaman. Rekaman percakapan dapat diakses dengan menggunakan tautan atau kode QR yang terdapat di bagian akhir buku.
Kegiatan alternatif: Apabila perangkat audio di kelas tidak memadai, guru dapat membacakan langsung percakapan tersebut. Berikut transkrip percakapan dalam audio yang digunakan dalam kegiatan ini.

Kiko : *I am proud of us, friends!*

Gendis : *I know, right? I think our report for the Social Science project made some strong points about social media and youth's identity construction.*

Nuri : *Exactly. The best part of the report is the data from our interview with Dinda, the model.*

Gendis : *I couldn't believe how much Dinda adored Kaia Gerber and was so inspired by her.*

Nuri : *I see what you mean! The fact that Dinda is now a well-read girl proves how she follows in Kaia's footsteps. Kaia is a total bookworm.*

Kiko : *Hello, girls! Remember who told you that Dinda followed Kaia's Instagram? Me! So, the credit goes to me!*

Nuri : *That's not right! Who came up with the idea of us doing some investigation on the issue? It was me!*

Gendis : *It's our work, guys! Cheers to our hard work!*

Independent Construction of Text

Activity 9

Tujuan: Secara mandiri, peserta didik mengidentifikasi penggunaan ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam percakapan yang mereka simak.
Petunjuk pembelajaran: Sesuai dengan nama tahapannya, yaitu Independent Construction of Text, **Activity 9** meminta peserta didik untuk bekerja secara individu, yaitu mengelompokkan ekspresi-ekspresi yang digunakan oleh para penutur dalam sebuah teks lisan autentik, tepatnya sebuah *talk show*, menjadi tiga kategori sebagaimana yang telah mereka pelajari.
Kegiatan alternatif: Seperti tertulis dalam buku peserta didik, jika ada peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam mengakses internet untuk keperluan menyaksikan *talk show* dan menganalisisnya, guru perlu menyediakan materi alternatif. Sebagai contoh, menyediakan materi menyimak berisi *talk show* yang siap untuk diputar tanpa harus menggunakan internet.
Rubrik penilaian: Aspek-aspek yang dapat dimasukkan ke dalam rubrik penilaian, di antaranya: 1) kelengkapan (terdapat tiga kategori ekspresi yang menjadi target, bobot: 40%); 2) ketepatan dalam pengelompokan (bobot: 40%); dan 3) ejaan (bobot: 20%).
Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat memberi mereka materi menyimak yang ditujukan untuk kegiatan alternatif atau materi lain yang relevan. Lalu, peserta didik mengikuti langkah kerja serupa sebagaimana tertera pada tahapan ICoT.

Linking Related Texts

Activity 10

Tujuan: Peserta didik melihat relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan melihat bagaimana teknologi dan literasi digital dapat digunakan untuk mengonstruksi identitas diri.
Petunjuk pembelajaran: Dalam buku catatan masing-masing, peserta didik menulis jawaban-jawaban mereka dengan menggunakan kalimat lengkap. Jika ada peserta didik yang menjawab: "tidak" untuk pertanyaan nomor dua, arahkan mereka untuk menjelaskan apa yang membuat mereka menyukai idola atau *public figure* tertentu.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru dapat mendistribusikan angket sederhana pada orang tua/wali melalui WhatsApp Group (selanjutnya digunakan singkatannya, WAG) untuk mendapat gambaran tentang budaya diskusi dan kebebasan menyampaikan pendapat dalam keluarga peserta didik.

Relaksi Guru

Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Bagaimana penggunaan pembelajaran kooperatif membantu pencapaian tujuan pembelajaran menyimak kali ini?
Penutup
• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 SPEAKING
Strategi Pembelajaran
• Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.
Aktivitas Pemantik
• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i>
Pendahuluan
• Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar • dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas. • Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit. • Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar. • Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan. • Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.
Kegiatan Inti 2 SPEAKING
Learning Objective: <i>By the end of this lesson, students are able to use suitable expressions for stating opinions, agreeing and disagreeing in a spoken transactional conversation with their peers.</i> Building Knowledge of the Field Activity 1 Tujuan: Peserta didik mengingat kembali ketiga kategori ekspresi beserta contoh-contohnya yang telah dipelajari dalam pembelajaran menyimak sebelumnya. Mereka juga mengingat kembali manfaat materi tersebut untuk diri dan kehidupan sehari-hari. Petunjuk pembelajaran: Guru mengarahkan peserta didik untuk bekerja berpasangan. Berikan waktu yang cukup agar mereka siap dengan jawaban-jawaban untuk ketiga pertanyaan yang diberikan. Dorong peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris sepanjang proses berkomunikasi dengan rekannya. Activity 2 Tujuan: Peserta didik siap mengikuti seluruh kegiatan dalam pembelajaran berbicara ini yang secara keseluruhan meminta mereka untuk berbicara menggunakan bahasa yang tengah dipelajari, yaitu bahasa Inggris. Petunjuk pembelajaran: Materi untuk kegiatan ini adalah materi yang dipelajari dalam pembelajaran menyimak sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sebuah teknik pembelajaran kooperatif yang bernama: Inside-Outside Circle. Prosedurnya dapat dilihat dalam lampiran Prosedur Cooperative Learning (CL) pada halaman 274.

Dalam penggunaan Inside-Outside Circle dalam **Activity 2** ini, peserta didik tidak menggunakan pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai bahan tanya jawab. Mereka menggunakan daftar opini pribadi terkait tema yang tengah dipelajari dan meminta pasangannya untuk memberikan respons, yaitu menyetujui atau tidak menyetujuinya. Jumlah satu kelompok Inside-Outside Circle dapat terdiri atas 6 orang. Artinya, ada tiga pasang peserta didik di dalamnya. Tiga peserta didik adalah *inside-circle students* dan tiga yang lain adalah *outside-circle students*. Untuk memastikan bahwa peserta didik mengetahui posisi masing-masing (*inside-circle students* atau *outside-circle students*), guru dapat berseru, “*Inside-circle students clap your hands once! Outside-circle students clap your hands twice!*” Saat kegiatan Inside-Outside Circle tengah berjalan, semangati peserta didik untuk menggunakan ekspresi-ekspresi yang telah dipelajari sebelumnya.

Modeling of Text
Activity 3a dan 3b

Tujuan: Peserta didik menguasai materi pokok dalam pembelajaran berbicara yang tengah diikuti, yaitu tentang *word stress* dalam *pronunciation*.

Petunjuk pembelajaran: Untuk **Activity 3a**, arahkan peserta didik untuk menyiapkan kamus (daring atau cetak). Sampaikan kepada peserta didik melalui sebuah *mini-lesson* (paparan selama 2-3 menit) tentang pentingnya *stress* atau penekanan dalam pelafalan kata-kata dalam bahasa Inggris serta simbol yang digunakan dalam kamus untuk menunjukkannya (yaitu garis vertikal pendek sebelum suku kata yang perlu ditekankan). Untuk **Activity 3b**, selain menggunakan contoh yang tersedia, guru dapat memberikan kata-kata lain yang dianggap menantang selama ini. Artinya, sebagian besar peserta didik biasanya salah dalam meletakkan penekanan saat melafalkan kata-kata tersebut.

Activity 4

Tujuan: Peserta didik mengetahui makna dan cara melafalkan kata-kata yang banyak digunakan dalam ekspresi-ekspresi yang menjadi target dalam pembelajaran mereka (*stating opinion, agreeing and disagreeing*) dengan menggunakan *word stress* yang benar.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik mengetahui tentang keberadaan *word stress* dengan berfokus pada kata-kata yang dijumpai atau menjadi bagian dari ekspresi-ekspresi yang menjadi target dalam pembelajaran berbicara ini. Agar kegiatan mengidentifikasi *word stress* menarik, gunakan Team Jigsaw. Prosedurnya dapat dilihat dalam lampiran Prosedur *Cooperative Learning* (CL) pada halaman 274.

Setiap kelompok ahli fokus pada tiga kata seperti yang tertera pada tabel. Ingatkan setiap kelompok ahli untuk memperhatikan dua hal: makna setiap kata dan cara melafalkan setiap kata terutama perhatian pada *word stress*. Diharapkan guru menambah kata-kata selain yang ada dalam tabel, yaitu menyesuaikan dengan jumlah kelompok/peserta didik yang ada di kelas.

What Have You Learned So Far?

Tujuan: Peserta didik mencatat inti sari materi pembelajaran menyimak mereka dan menggagas relevansi materi tersebut dengan kehidupan.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk menggunakan kata-kata sendiri dalam bahasa Inggris untuk menulis dalam buku catatan masing-masing: pentingnya *word stress* beserta contoh-contohnya dari pengalaman sendiri maupun orang lain.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: 1) Melibatkan perspektif inklusi dalam materi dan kegiatan pembelajaran, yaitu tentang pengakuan dan penghormatan pada preferensi orang lain; 2) membangun Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri, sub-elemen Percaya Diri, Tangguh (*resilient*), dan Adaptif; dan 3) penggunaan pembelajaran kooperatif, tepatnya teknik Jot Thoughts dalam kegiatan releksi ini juga berkontribusi pada pembangunan dimensi Bergotong Royong (elemen: Kolaborasi).

Petunjuk pembelajaran: Prosedur Jot Thoughts dapat dilihat dalam lampiran Prosedur *Cooperative Learning* (CL) pada halaman

274. Siapkan kertas-kertas berukuran kecil yang akan digunakan para peserta didik untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik menulis hal-hal yang menyebabkan sebagian orang tidak berani bersuara atau menyampaikan pendapat mereka. Fleksibilitas guru diharapkan dalam penerapan Jot Thoughts. Contohnya, memperbolehkan jika peserta didik memiliki jawaban yang hampir sama dengan jawaban teman-teman satu kelompoknya sepanjang mereka tidak saling menunjukkan jawaban masing-masing saat proses menulis. Setelah semua kertas dengan jawaban terkumpul di meja setiap kelompok, peserta didik dapat menggunakan RoundRobin untuk menyampaikan solusi.

Joint Construction of Text

Activity 5

Tujuan: Bekerja sama dengan rekannya, peserta didik menunjukkan keterampilan berbicara mereka, khususnya penggunaan ekspresi-ekspresi yang menjadi target dengan pelafalan yang benar, terutama penggunaan *word stress*.

Petunjuk pembelajaran: Jika diperlukan, guru membantu peserta didik untuk memahami setiap situasi yang diberikan. Peserta didik bekerja berpasangan. Setiap pasangan memilih satu situasi yang akan mereka kembangkan menjadi dialog. Ingatkan peserta didik untuk menggunakan ekspresi-ekspresi yang telah mereka pelajari. Minta semua pasangan untuk berlatih, terutama memperhatikan *word stress* dalam pelafalan ekspresi-ekspresi dalam dialog mereka. Semua pasangan tampil menunjukkan dialog yang telah mereka siapkan. Agar efisien, peserta didik dapat tampil di depan sejumlah pasangan lain, tidak di depan

seluruh warga kelas. Bekali peserta didik agar mereka dapat melakukan *peer assessment* dengan fokus pada aspek *word stress*. Lalu, ajak mereka untuk menyampaikan hasil *peer assessment* (masukan) kepada rekan-rekannya. Berikan balikan untuk ketepatan masukan agar peserta didik memiliki konsep yang benar tentang *word stress*. Catatan: Jika kedua situasi yang tersedia dalam Buku Siswa dirasa kurang sesuai dengan latar belakang/karakteristik peserta didik, guru dapat memberikan situasi-situasi lain yang lebih kontekstual dan dekat dengan keseharian mereka.

Independent Construction of Text

Activity 6

Tujuan: Bekerja sama dengan rekannya, peserta didik menunjukkan keterampilan berbicara mereka, khususnya penggunaan ekspresi- ekspresi yang menjadi target dengan pelafalan yang benar, terutama penggunaan *word stress*. Catatan: Meski termasuk tahapan ICot, peserta didik tidak sepenuhnya bekerja sendiri karena mereka perlu berinteraksi dan berdiskusi dengan seorang rekannya sesuai situasi yang diberikan.

Petunjuk pembelajaran: Kegiatan ini mirip dengan Activity 5. Pembedanya adalah pelibatan teknologi dan literasi digital dalam Activity 6 ini. Peserta didik dapat kembali bekerja sama dengan pasangan mereka saat Activity 5. Pastikan semua peserta didik memahami situasi yang diberikan. Jika situasi yang tersedia dalam Buku Siswa dirasa kurang sesuai dengan latar belakang/karakteristik peserta didik, guru dapat memberikan situasi lain yang lebih kontekstual dan dekat dengan keseharian mereka.

Kegiatan alternatif: Activity 6 ini berbasis teknologi digital. Maka, jika ada peserta didik yang memiliki keterbatasan akses internet, alternatif kegiatan yang dapat mereka lakukan sebagai pengganti misalnya: peserta didik merekam dialog dengan fitur perekam pada ponsel kemudian memperdengarkannya di depan guru atau menampilkan dialog dengan cara seperti yang mereka lakukan pada Activity 5.

Rubrik penilaian: Berikut beberapa aspek yang dapat digunakan dalam penilaian performa peserta didik dalam kegiatan ini: a) *word stress* (guru menentukan jumlah kata yang diperhatikan, bobot: 35%); b) kelengkapan (jumlah kategori ekspresi yang digunakan dalam dialog, bobot: 35%); dan c) kesesuaian dialog dengan situasi yang diberikan (bobot: 30%).

Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat memberi mereka situasi yang berbeda untuk dikembangkan menjadi dialog dengan langkah-langkah kerja yang sama dengan sebelumnya.

Linking Related Texts

Activity 7

Tujuan: Peserta didik melihat relevansi materi pembelajaran mereka dengan kehidupan dan memahami bagaimana teknologi dan literasi digital dapat menjadi alat belajar dan pembentukan identitas dambaan mereka.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam Buku Siswa. Jika waktu memungkinkan, undang peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil observasi mereka tentang penggunaan *word stress* dalam *pronunciation* sebagaimana ditunjukkan oleh sosok yang mereka pilih. Jika ada peserta didik dengan keterbatasan akses internet untuk mendapatkan dan menonton video secara daring, arahkan mereka untuk bekerja kelompok/berpasangan dengan rekan yang memilikinya.

Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Guru menyampaikan pada orang tua/wali bahwa untuk penilaian pembelajaran berbicara ini, para peserta didik bekerja secara berpasangan dan mempersiapkan dialog bersama. Maka, guru meminta kerja sama dari orang tua/wali dengan cara mengingatkan anak-anak mereka untuk berlatih dengan pasangan dialog masing-masing agar mereka sukses dalam kegiatan penilaian.

Releksi Guru

Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Mengapa interaksi antar-peserta didik dan penggunaan bahasa target dalam interaksi tersebut penting dalam pembelajaran berbicara?

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 READING

Strategi Pembelajaran

- Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitasidentitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan

berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.
Aktivitas Pemantik • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i>
Pendahuluan • Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar • dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas. • Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit. • Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar. • Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan. • Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.
Kegiatan Inti 3 Reading Learning Objective: <i>By the end of this lesson, students are able to suitably identify an author's/content creator's purpose in their multimodal text (i.e., social media post).</i> Building Knowledge of the Field Activity 1a dan 1b Tujuan: Peserta didik mengenali tema besar Unit 1, yaitu <i>Digital Safety</i>, khususnya penggunaan teknologi dan literasi digital untuk konstruksi identitas anak muda atau proses “menjadi”—<i>becoming</i>. Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk melihat gambar lalu menjawab dua pertanyaan yang diberikan. Mereka menyampaikan jawaban-jawaban mereka pada seorang rekannya. Setelah itu, secara mandiri peserta didik menjawab lima pertanyaan yang diberikan. Guru mengelompokkan peserta didik. Satu kelompok beranggotakan empat sampai lima peserta didik. Selanjutnya peserta didik menyampaikan jawaban-jawaban mereka pada anggota kelompok melalui RoundRobin. Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak menggunakan media sosial, arahkan mereka untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan lain terkait tema teknologi dan literasi digital untuk pencapaian cita-cita. Mereka akan mengajukannya pada rekan dan anggota kelompoknya. Activity 2 Tujuan: Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran, terutama materi pokoknya yaitu tentang tujuan penulis/kreator konten yang tereleksi dalam unggahan pada media sosial (teks multimodal) mereka. Petunjuk pembelajaran: Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan ponsel pintar mereka. Mereka mengikuti perintah awal untuk kegiatan ini sebagaimana tertera dalam Buku Siswa. Sebelum peserta didik bekerja sama dalam kelompok melalui Think-Pair-Share, pastikan mereka telah menjawab pertanyaan tentang tujuan unggahan Maudy Ayunda pada akun media sosialnya. Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang tidak membawa laptop atau ponsel pintar, peserta didik dapat mewawancarai teman sekelasnya tentang Maudy Ayunda. Untuk materi menjelang Think-Pair-Share, mereka tidak memerlukan laptop atau ponsel karena unggahan media sosial yang menjadi bahan diskusi telah tertera pada Buku Siswa. Modeling of Text Activity 3 Tujuan: Peserta didik mendapat pemahaman yang baik tentang tujuan- tujuan yang biasanya ditunjukkan oleh para penulis dalam tulisan konvensional (bukan pada media sosial) dan tujuan-tujuan yang biasanya dimiliki oleh para kreator konten melalui unggahan mereka pada media sosial (teks multimodal). Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk membaca materi pokok yang tertera dalam Buku Siswa. Guru memberikan media. Dalam prosesnya, guru mengingatkan peserta didik untuk menggunakan konsep-konsep (<i>authors' purposes and content creators' purposes</i>) yang tertera pada Activity 3. What Have You Learned So Far?

Tujuan: Peserta didik mengetahui tujuan-tujuan yang biasanya ditunjukkan oleh para penulis dalam tulisan konvensional (bukan pada media sosial) dan tujuan-tujuan yang biasanya dimiliki oleh para kreator konten melalui unggahan mereka pada media sosial (teks multimodal).

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Guru mengarahkan mereka untuk menulis inti sari materi serta signifikansinya dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka. Mereka juga diminta untuk menuliskan relevansi materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Guru berkeliling kelas dan memberikan penjelasan/bantuan pada peserta didik jika diperlukan.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: Membangun Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri, sub-elemen Percaya Diri, Tangguh, dan Adaptif. Secara khusus, tujuannya adalah agar peserta didik berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan mencoba untuk tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik melakukan refleksi secara mandiri. Jika diperlukan, guru membantu peserta didik memahami situasi pemantik refleksi yang disediakan. Arahkan peserta didik untuk menuliskan lebih daripada satu strategi untuk tetap percaya diri meski mereka menemui tantangan dalam mengembangkan diri dan mengonstruksi identitas melalui teknologi dan literasi digital.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak menggunakan media sosial, arahkan mereka untuk menulis tentang manfaat penggunaan teknologi dan literasi digital untuk mengembangkan diri dan mengonstruksi identitas idaman mereka.

Joint Construction of Text

Pada tahapan ini, fokus peserta didik makin mengerucut, yaitu pada tujuan kreator konten sebagaimana tereleksi dalam unggahan mereka pada media sosial. Peserta didik tidak lagi merujuk pada tujuan yang dimiliki penulis pada umumnya, yaitu penulis konvensional (bukan kreator konten media sosial).

Activity 6

Tujuan: Memberikan peserta didik eksposur lanjutan pada teks autentik dan membangun keterampilan dalam mengidentifikasi tujuan penulis. Meski masih menggunakan unggahan media sosial, dalam **Activity 6** ini unggahan yang menjadi fokus berbentuk tulisan selektif yang lebih pendek.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk membaca keseluruhan teks autentik tersebut. Karena **Activity 6** ini berada dalam tahapan Joint Construction of Text, arahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan rekannya untuk mengidentifikasi tujuan unggahan Jein Setiyanto Hendri pada media sosialnya. Dorong peserta didik untuk menyiapkan penjelasan tentang tujuan yang telah diidentifikasi bersama. Tawarkan penjelasan tambahan jika peserta didik membutuhkannya.

Activity 7

Tujuan: Memberikan peserta didik eksposur lanjutan pada teks autentik dan membangun keterampilan dalam mengidentifikasi tujuan penulis. Dalam **Activity 7** ini, unggahan yang menjadi fokus adalah tulisan selektif pendek. Kontennya dapat melambungkan semangat para peserta didik untuk konsisten dalam berkarya.

Petunjuk pembelajaran: Secara garis besar, peserta didik melakukan kegiatan yang mirip dengan kegiatan mereka pada **Activity 6**. Yang membedakannya adalah bahwa dalam **Activity 7** ini, secara mandiri peserta didik mengidentifikasi tujuan unggahan Aan Mansyur pada media sosialnya dan menyiapkan penjelasan atau bukti-buktinya. Kerja sama peserta didik berlangsung setelah mereka menyelesaikan pekerjaan mandiri mereka. Mereka saling memberi komentar dengan fokus pada bagaimana penjelasan dan bukti-bukti yang mereka punya mendukung tujuan unggahan Aan Mansyur pada media sosialnya. Tawarkan penjelasan tambahan jika peserta didik membutuhkannya.

Independent Construction of Text

Activity 8

Tujuan: Secara mandiri, peserta didik menunjukkan keterampilan mengidentifikasi tujuan tulisan dalam unggahan media sosial (teks multimodal) milik sosok panutan (*role model*) mereka.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk menuju platform media sosial sosok panutan mereka. Mereka fokus pada sosok panutan yang memiliki profesi seperti yang diidamkan mereka. Lalu, arahkan mereka untuk memilih satu unggahan yang menginspirasi untuk terus bergerak mencapai profesi yang mereka idamkan. Pandu peserta didik untuk mengutip unggahan tersebut dengan benar, sebagai contoh: Thunberg, G. (@gretathunberg). 2022. “[#InternationalWomensDay](https://www.instagram.com/p/Ca2i3QZslc9/) is not for celebrating. It is for protesting against and raising awareness about the fact that people are still.” Instagram, March 9, 2022.

<https://www.instagram.com/p/Ca2i3QZslc9/>

Selanjutnya, peserta didik mengidentifikasi tujuan unggahan sosok panutan mereka dan menyertainya dengan penjelasan dan bukti-bukti yang ada dalam teks multimodal tersebut. Peserta didik menuliskan pekerjaan mereka dalam buku catatan masing-masing.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang tidak memiliki atau memiliki akses internet tetapi terbatas, arahkan mereka untuk mendapatkan bacaan tentang sosok panutan, baik dari perpustakaan sekolah maupun dari rekan-rekan sekelas mereka. Lalu, mereka menulis inspirasi dan semangat yang mereka dapat dari bacaan tersebut, tentunya dalam bahasa Inggris.

Rubrik penilaian: Aspek-aspek yang dapat dimasukkan dalam rubrik penilaian, di antaranya: 1)

kelengkapan (terdapat tujuan dan penjelasannya, bobot: 50%); 2) ketepatan penjelasan atau bukti-bukti yang didapat dari unggahan media sosial yang menjadi fokus (bobot: 30%); dan 3) struktur kalimat (bobot: 20%). Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat meminta mereka untuk mencari sosok panutan lain yang berprofesi sama dengan sosok panutan sebelumnya. Selanjutnya, mereka mengikuti langkah kerja serupa sebagaimana tercantum pada tahapan ICoT. Linking Related Texts Activity 9 Tujuan: Peserta didik mengamati apakah, lintas platform, sosok panutan mereka memiliki tujuan yang sama sebagaimana tereleksi pada unggahan-unggahan pada media sosial mereka. Mereka melihat relevansi materi pembelajaran mereka dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga melihat bagaimana teknologi dan literasi digital dapat digunakan untuk membentuk identitas diri. Petunjuk pembelajarannya: Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai platform media sosial milik sosok panutan mereka. Arahkan peserta didik secara spesifik mengobservasi konsistensi tujuan unggahan pada media sosial milik sosok panutan mereka. Secara mandiri, peserta didik menulis hasil observasi dalam buku catatan masing-masing. Kegiatan Alternatif: Untuk peserta didik yang tidak memiliki atau memiliki akses internet tetapi terbatas, arahkan mereka untuk bekerja kelompok/berpasangan dengan rekan yang memilikinya. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Melalui WAG atau surel, guru menyampaikan pada orang tua/wali tentang manfaat teknologi dan literasi digital untuk konstruksi identitas generasi muda. Diharapkan melalui interaksi ini, ketakutan sebagian orang tua/wali pada teknologi digital (contoh: ketakutan pada kecanduan) akan berkurang. Refleksi Guru Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Manakah kegiatan pembelajaran yang paling bermakna untuk peningkatan keterampilan membaca peserta didik?
Penutup
• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 VIEWING
Strategi Pembelajaran
• Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.
Aktivitas Pemantik
• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i>
Pendahuluan
• Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar • dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas. • Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit. • Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar. • Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan.

- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.

Kegiatan Inti 4 Viewing

Learning Objective:

By the end of this lesson, students are able to make evidence-based inferences to comprehend implicit information in a multimodal text (i.e., social media post).

Building Knowledge of the Field

Activity 1a dan 1b

Tujuan: Peserta didik mengingat kembali materi dalam pembelajaran membaca yang baru saja diselesaikan.

Petunjuk pembelajaran: Dengan bantuan empat pertanyaan yang tersedia pada **Activity 1a**, peserta didik mempersiapkan draf untuk unggahan pada media sosial mereka. Mereka menggunakan jawaban-jawaban tersebut sebagai bahan teks penyerta atau *caption* mereka. Lalu, mereka memilih satu foto yang ada dalam galeri ponsel mereka yang sesuai/selaras dengan *caption* yang telah dibuat. Peserta didik mengunggah foto dan *caption* tersebut pada media sosial mereka.

Kegiatan alternatif: Jika ada beberapa peserta didik yang belum atau memilih tidak memiliki akun media sosial, arahkan mereka menunjukkan jawaban tertulis atas keempat pertanyaan yang disediakan dalam **Activity 1a**.

Activity 2

Tujuan: Peserta didik mengetahui materi pokok dalam pembelajaran memirsanya, yaitu membuat inferensi.

Petunjuk pembelajaran: Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang tersedia, terutama pada ungkapan *reading between the lines*. Lalu, mereka mendiskusikan makna dari ungkapan tersebut dengan seorang rekan. Jika fasilitas tersedia, minta mereka untuk menggunakan internet dan ponselnya untuk mendapatkan makna dari ungkapan tersebut. Lalu, arahkan mereka untuk menuliskan hasil diskusi dan/atau pencarian mereka dalam buku catatan masing-masing. Peserta didik menyampaikan catatan tersebut pada seorang rekan. Guru menyampaikan bahwa *reading between the lines* adalah materi pokok pada pembelajaran memirsanya.

Modeling of Text

Activity 3

Tujuan: Peserta didik mengetahui materi pokok sebagaimana disebutkan pada tujuan pembelajaran, yaitu tentang informasi implisit dan membuat inferensi untuk memahaminya.

Petunjuk pembelajaran:

Activity 3a. Guru mengarahkan para peserta didik untuk membaca materi pembelajaran yang tersedia. Lalu, guru memberi *mini-lesson* (paparan pendek selama 2–3 menit tentang materi pokok).

Activity 3b. Untuk membangun pemahaman atas materi pokok, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan 5WH dari guru melalui teknik pembelajaran kooperatif yang bernama *Numbered-Heads Together*. Contoh pertanyaan: *Why do we need to have an initial understanding of the text before we make any inferences?* Prosedur *Numbered-Heads Together* dapat dilihat dalam lampiran Prosedur *Cooperative Learning* pada halaman 274.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: Kegiatan ini membangun Profil Pelajar Pancasila dalam diri para peserta didik, khususnya dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri, sub-elemen Menunjukkan Inisiatif dan Bekerja secara Mandiri. Tepatnya, peserta didik mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.

Petunjuk pembelajaran: Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kedua pertanyaan dengan saksama. Mereka menuliskan jawaban dalam buku catatan masing-masing. Jika waktu memungkinkan, minta peserta didik untuk menyampaikan jawaban-jawaban mereka pada seorang rekan.

Joint Construction of Text

Activity 5

Tujuan: Seperti pada **Activity 4** pada tahapan Modeling of Text, melalui kegiatan ini peserta didik membangun keterampilan membuat inferensi untuk memahami informasi implisit yang ada pada unggahan media sosial yang tersedia. Mereka bekerja sama dengan rekannya.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja berpasangan dan berdiskusi sepanjang kegiatan ini. Hasil diskusi ditulis dalam buku catatan masing-masing. Mereka mengingat kembali materi dari pembelajaran membaca mereka, yaitu tujuan dari unggahan sosial media milik Aan Mansyur. Lalu, guru meminta mereka untuk memperhatikan informasi implisit yang disasar, yaitu: *Aan Mansyur's work ethic*. Kemudian, menggunakan baris-baris yang telah tersedia, peserta didik menuliskan inferensi awal yang mereka punya tentang *Aan Mansyur's work ethic*. Setelah itu, di tempat yang tersedia, peserta didik menulis jawaban untuk ketiga pertanyaan yang diberikan (*evidence from the Instagram post, students' previous knowledge and previous experience*). Guru mengarahkan peserta didik untuk menilik kembali inferensi awal yang mereka punya dan membandingkannya dengan inferensi yang mereka miliki setelah menjawab tiga pertanyaan yang tertera. Mereka menggunakan tempat yang telah disediakan untuk memberikan penjelasan jika inferensi awal dan inferensi yang mereka punya saat ini sama. Demikian juga dengan inferensi baru. Jika mereka memilikinya, minta para peserta didik untuk menuliskannya. Pandu peserta didik dan tawarkan penjelasan tambahan jika diperlukan.

Kegiatan alternatif: Jika peserta didik tidak mengenal Aan Mansyur dan karya-karyanya, guru memperbolehkan mereka untuk mengajukan sosok panutan masing-masing dan salah satu unggahan sosok tersebut pada media sosialnya. Mereka mengikuti langkah dan alur berpikir seperti yang ditunjukkan dalam Buku Siswa.

Independent Construction of Text

Activity 6

Tujuan: Seperti pada **Activity 5**, melalui kegiatan ini peserta didik membangun keterampilan membuat inferensi untuk memahami informasi implisit yang ada pada unggahan media sosial yang tersedia. Bedanya, pada tahapan Independent Construction of Text ini, peserta didik bekerja secara mandiri. Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Mereka memilih satu dari dua unggahan media sosial yang disarankan. Lalu, mereka mengingat kembali berbagai tujuan dari unggahan tersebut. Peserta didik memperhatikan informasi implisit yang disasar, yaitu: *How she/he (author/content creator: Greysia Polii or Jein Setiyanto Hendri) handles negativity from netizens*. Kemudian, peserta didik menuliskan inferensi awal yang mereka punyai tentang itu. Selanjutnya, peserta didik menulis jawaban-jawaban untuk ketiga pertanyaan yang diberikan (*evidence from the Instagram post, students' previous knowledge and previous experience*). Guru mengarahkan agar mereka menilik kembali inferensi awal yang mereka punya dan membandingkannya dengan inferensi yang mereka punya setelah menjawab tiga pertanyaan yang diberikan. Mereka menulis penjelasan jika inferensi awal dan inferensi yang mereka punyai saat ini sama. Demikian juga dengan inferensi baru. Jika mereka memilikinya, minta para peserta didik untuk menuliskannya.

Kegiatan alternatif: Jika peserta didik tidak mengenal Greysia Polii atau Jein Setiyanto Hendri dan karya-karya mereka, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan sosok panutan mereka dan salah satu unggahan sosok tersebut pada media sosialnya. Mereka mengikuti langkah dan alur berpikir seperti yang disarankan. Jika peserta didik tidak memiliki akses ke internet, guru dapat menyiapkan materi dan lembar kerja yang sesuai untuk kegiatan.

Rubrik penilaian: Jawaban bervariasi tetapi guru perlu memperhatikan tiga hal berikut dalam menilai hasil inferensi para peserta didik: 1) *evidence from the social media post* (bobot: 40%); 2) *student's previous knowledge* (bobot: 30%); dan 3) *experience* (bobot: 30%).

Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat meminta mereka untuk mencari sosok berprestasi lain yang menarik bagi mereka. Selanjutnya, mereka mengikuti langkah kerja serupa sebagaimana tercantum pada tahapan ICoT.

Linking Related Texts

Activity 7

Tujuan: Peserta didik melihat relevansi materi pembelajaran mereka dengan kehidupan sehari-hari, terutama manfaatnya untuk mengonstruksi identitas dambaan mereka.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik mengingat kembali tema besar pembelajaran memirs ini, yaitu *reading between the lines*, beserta manfaatnya untuk proses meraih identitas dambaan. Ajukan pertanyaan berikut: *Why is reading between the lines a significant skill in this digital age, especially for constructing your future/imagined identity?* Arahkan mereka untuk mendapatkan jawabannya dengan berbagai cara, seperti melakukan pencarian di internet, mewawancarai teman, menonton video yang relevan, membaca artikel, dan sebagainya. Mereka menulis jawaban dalam buku catatan masing-masing. Lalu, mereka menyintesis jawaban tersebut dan menggunakan hasil sintesisnya sebagai unggahan pada media sosial. Guru meminta mereka untuk mengamati reaksi atau respons teman/follower mereka.

Kegiatan alternatif: Jika ada peserta didik yang belum memiliki atau memilih tidak menggunakan media sosial, minta mereka untuk menunjukkan hasil sintesisnya melalui infografis sederhana dalam format digital atau non-digital.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Melalui WAG atau surel, guru menyampaikan pada orang tua/ wali tentang manfaat membaca untuk pertumbuhan personal dan akademik anak-anak muda. Orang tua/wali juga perlu membaca dalam keseharian dan melibatkan anak-anak dalam mendiskusikan isi bacaan. Tujuannya adalah agar berlangsung pendidikan dalam keluarga dan meningkatnya literasi keluarga.

Refleksi Guru

Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Sejauh mana kegiatan-kegiatan pada tahapan Building Knowledge of the Field sampai dengan Joint Construction of Text membekali peserta didik untuk dapat menunjukkan keterampilan memirs pada tahapan Independent Construction of Text?

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 WRITING

Strategi Pembelajaran

Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.
Aktivitas Pemantik
- Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. - Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. - Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku <i>BAHASA INGGRIS English for Change</i>
Pendahuluan
- Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar - dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas. - Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit. - Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar. - Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan. - Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.
Kegiatan Inti 5 Writing
Learning Objective: <i>By the end of this lesson, students are able to: 1) correctly formulate subject questions for their interactive and engaging social media caption; 2) post an interactive and engaging caption on their social media with the correct use of subject questions.</i> Building Knowledge of the Field Activity 1 Tujuan: Peserta didik memahami peran teknologi dan literasi digital dalam proses konstruksi identitas anak-anak muda, termasuk untuk menginspirasi dunia. Mereka juga mulai memahami bahwa ada berbagai cara agar unggahan pada media sosial menarik dan interaktif. Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok yang terdiri atas empat anggota. Arahkan mereka untuk mengikuti instruksi yang tertera dalam Buku Siswa. Setelah siap dengan hasil diskusi kelompok, arahkan mereka untuk bekerja sama antarkelompok melalui One Stray. Prosedurnya dapat dilihat dalam lampiran Prosedur <i>Cooperative Learning</i> pada halaman 274. Activity 2 Tujuan: Peserta didik mengetahui cara-cara agar unggahan mereka pada media sosial menarik dan interaktif. Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja berpasangan. Sebelum memulai diskusi dengan pasangan mereka, arahkan peserta didik untuk memahami unggahan Paola Merrill pada media sosialnya. Dorong mereka untuk menggunakan kamus dan saling membantu jika ada kata dalam teks multimodal tersebut yang belum mereka kuasai artinya. Lalu, mereka mengikuti instruksi selanjutnya. Modeling of Text Activity 3 Tujuan: Peserta didik menguasai tips menulis <i>social media caption</i> yang efektif. Petunjuk pembelajaran: Pastikan peserta didik membaca tips untuk menulis <i>social media caption</i> yang efektif yang tersedia dalam Buku Siswa. Jika ada kata-kata dalam kotak yang belum mereka ketahui artinya, dorong peserta didik untuk menggunakan kamus. Pimpin diskusi kelas untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tips tersebut. Activity 4 Tujuan: Peserta didik menguasai penggunaan <i>subject questions</i> dalam <i>caption</i> agar unggahan mereka pada media sosial menarik dan interaktif. Petunjuk pembelajaran: Dalam kegiatan ini peserta didik bekerja mandiri. Arahkan mereka untuk membaca

lagi dengan saksama unggahan Paola Merrill pada media sosialnya. Lalu, ajak mereka mengikuti instruksi yang tertera. Selanjutnya, pimpin diskusi kelas untuk mengetahui keakuratan jawaban mereka.

Activity 5

Tujuan: Peserta didik menguasai penggunaan *subject questions* dalam *caption* agar unggahan mereka pada media sosial menarik dan interaktif.

Petunjuk pembelajaran: Pastikan peserta didik membaca materi tentang *subject questions* yang tersedia. Jika ada kata-kata dalam materi yang tidak mereka ketahui artinya, dorong para peserta didik untuk menggunakan kamus. Ajak mereka untuk bersiap mengerjakan **Activity 6**.

Activity 6

Tujuan: Peserta didik menguasai penggunaan *subject questions* dalam *caption* agar unggahan mereka pada media sosial menarik dan interaktif.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk membaca lagi unggahan Paola pada media sosialnya. Mereka membaca instruksi yang tertera dan bekerja secara mandiri untuk mengusulkan tiga *subject questions*. Arahkan mereka untuk saling memberi komentar pada *subject questions* yang telah mereka tulis secara mandiri pada tempat yang tersedia. Guru berkeliling kelas dan memberikan bantuan dan/ atau balikan jika diperlukan.

What Have You Learned So Far?

Tujuan: Peserta didik menguasai materi yang menjadi target dalam pembelajaran menulis mereka.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Mereka menjawab kedua pertanyaan dengan kata-kata mereka sendiri. Berikan balikan pada peserta didik yang memerlukannya.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: Membangun Profil Pelajar Pancasila dalam diri peserta didik, khususnya dimensi Gotong Royong, elemen Kolaborasi, sub- elemen Saling Ketergantungan Positif. Secara khusus, tujuannya adalah agar peserta didik menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk membaca instruksi yang tersedia dan membuat daftar yang diminta.

Joint Construction of Text

Activity 7

Tujuan: Peserta didik menggunakan *subject questions* dengan benar untuk *social media post* yang menarik dan interaktif.

Petunjuk pembelajaran: Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri atas empat sampai lima peserta didik. Arahkan peserta didik untuk mengikuti perintah yang tertera. Setelah peserta didik siap, pandu mereka untuk bekerja sama melalui Jot Thoughts. Setelah Jot Thoughts selesai, beri balikan pada peserta didik untuk *subject questions* yang mereka tulis. Tawarkan penjelasan tambahan jika diperlukan.

Activity 8

Tujuan: Peserta didik menggunakan *subject questions* dengan benar untuk *social media post* yang menarik dan interaktif.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja dalam kelompok yang sama seperti pada **Activity 7**. Arahkan peserta didik untuk mengikuti instruksi yang tertera. Setelah individu peserta didik siap dengan *subject questions* yang diperlukan, pandu seluruh kelompok untuk bekerja sama melalui RoundRobin. Usai RoundRobin, arahkan peserta didik untuk mengikuti instruksi berikutnya. Kemudian mereka menyelesaikan langkah terakhir yaitu mengunggah foto dan *caption* pada media sosial mereka. Tawarkan penjelasan tambahan jika diperlukan.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, beri mereka balikan untuk tiga *subject questions* yang mereka tulis dalam buku catatan masing-masing.

Independent Construction of Text

Activity 9

Tujuan: Peserta didik menggunakan *subject questions* dengan benar untuk *social media post* yang menarik dan interaktif.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk mengikuti setiap langkah yang tertera dalam Buku Siswa. Berikan panduan jika ada peserta didik yang kesulitan memahami instruksi.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, beri mereka balikan untuk tiga *subject questions* yang mereka tulis dalam buku catatan masing-masing.

Rubrik penilaian: Beberapa aspek yang harus dilibatkan dalam penilaian adalah: 1) kelengkapan/jumlah *subject questions* sesuai yang diminta (bobot: 30%); 2) ketepatan *subject questions* yang digunakan dalam *caption* (bobot: 50%); dan 3) keseluruhan tampilan unggahan/ konten (bobot: 20%).

Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat meminta mereka untuk fokus pada jenis pekerjaan lain yang juga mereka idamkan. Selanjutnya, mereka mengikuti langkah kerja serupa sebagaimana tercantum pada tahapan ICOT.

Linking Related Texts

Activity 10

Tujuan: Peserta didik mengetahui beragam respons yang diberikan oleh teman/follower media sosial mereka untuk unggahan tentang profesi idaman. Mereka juga mengetahui perbedaan tone respons/ komentar teman atau follower mereka (jika ada) lintas platform media sosial.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk mengikuti setiap langkah yang tertera. Setelah mereka menulis catatan observasi secara mandiri, peserta didik bekerja berpasangan untuk membandingkan tone respons/komentar teman atau follower mereka lintas platform media sosial. Mereka kembali bekerja secara mandiri untuk menulis hasil perbandingan tersebut.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang memiliki keterbatasan akses teknologi dan internet dan/atau belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, arahkan mereka untuk mewawancarai (dengan mengajukan pertanyaan 5WH) rekannya tentang hasil perbandingan yang telah diselesaikan.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Melalui WAG atau surel, guru menyampaikan pada orang tua/wali bahwa banyak kegiatan pembelajaran dalam Unit 1 ini yang meminta para peserta didik untuk menggunakan internet, ponsel pintar, dan sosial media mereka. Bangun pemahaman para orang tua/wali tentang peran teknologi dan literasi digital dalam proses pembelajaran anak-anak mereka serta dalam proses konstruksi identitas idaman mereka.

Refleksi Guru

Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Tahapan GBA mana dalam pembelajaran menulis ini yang paling menantang? Jelaskan.

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN 6 Presenting

Strategi Pembelajaran

- Melalui penerapan student-oriented learning (yaitu GBA dan CL) secara konsisten sebagaimana tereleksi di buku ini, peserta didik secara bertahap mengembangkan dan mencapai Keterampilan Abad Ke-21, yaitu penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan, produktivitas, dan keterampilan sosial. Dengan Keterampilan Abad Ke-21 yang mereka miliki, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi, yaitu mencapai identitasidentitas yang diidamkan dan menjadi individu-individu yang merdeka. Konsistensi penerapan GBA dan CL juga membuat peserta didik mengetahui bagaimana pelajaran mereka akan berlangsung, termasuk tentang pengaturan tempat duduk agar kerja individu, berpasangan, kelompok, dan diskusi kelas berlangsung dengan efektif. Mereka terbiasa dengan variasi tersebut beserta dinamikanya. Dengan demikian, dengan pengarahan dari guru, peserta didik berkontribusi pada pengelolaan kelas sekaligus pengelolaan keselamatan kerja mereka dalam proses pembelajaran. Terkait keselamatan psikis peserta didik, diharapkan guru dapat mengecek terlebih dahulu semua sumber belajar yang akan digunakan, khususnya tautan dan video online. Pengecekan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak terpapar iklan-iklan yang tidak sesuai untuk remaja.

Aktivitas Pemantik

- Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang *BAHASA INGGRIS English for Change* pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.
- Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.
- Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca di buku *BAHASA INGGRIS English for Change*

Pendahuluan

- Guru Mengucapkan salam, senyum, dan sapa kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, memberikan perhatian kepada peserta didik. Misalnya, dengan menanyakan kabar
- dan berkeliling menghampiri beberapa peserta didik di kelas.
- Guru Memberikan motivasi belajar, misalnya melalui cerita dan video pendek inspiratif dengan durasi maksimal tiga menit.
- Guru Menyurvei kondisi internal peserta didik, misalnya dengan mengisi angket untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar dan motivasi belajar.
- Guru Memberikan gambaran umum alur tujuan pembelajaran di kelas XI serta membangun kesepakatan atau kontrak pembelajaran ke depan.
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, peta konsep, dan apersepsi materi yang akan disajikan.

Kegiatan Inti 6 Presenting

Learning Objective:
By the end of this lesson, students are able to talk about the process of drafting and posting contents on their social media with correct transitional words and suitable graphic organizer for showing sequences.

Building Knowledge of the Field

Activity 1

Tujuan: Peserta didik memahami persamaan proses menulis tulisan konvensional dan tulisan pada media sosial, yaitu adanya tahapan *drafting*.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk mengikuti setiap langkah yang tertera.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, minta mereka untuk mewawancarai satu rekan yang telah siap dengan jawaban untuk kedua pertanyaan yang diberikan.

Activity 2

Tujuan: Peserta didik memahami bahwa ada persamaan proses menulis tulisan konvensional dan tulisan pada media sosial, yaitu adanya tahapan *drafting*.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk mengikuti langkah-langkah yang tertera. Setelah diagram Venn terisi, arahkan peserta didik untuk membandingkan pekerjaan mereka dengan pekerjaan rekan semeja.

Jawaban yang diharapkan: a) Kedua jenis tulisan, yaitu tulisan konvensional dan unggahan pada media sosial (khususnya *caption*) memerlukan proses *drafting* agar tulisan yang berterima dan bermakna;

b) tulisan konvensional biasanya lebih panjang daripada *caption*; dan

c) *caption* lebih pendek daripada tulisan konvensional.

Modeling of Text

Activity 3

Tujuan: Peserta didik menguasai materi pokok dalam pembelajaran *presenting* mereka, yaitu tentang: *transitional words and graphic organizer for showing sequence*.

Petunjuk pembelajaran: Arahkan peserta didik untuk mengikuti langkah-langkah yang tertera. Melalui *mini-lesson* (paparan selama sekitar 2–3 menit), guru membahas materi pokok yang tersedia. Guru mengundang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan 5W1H terkait materi pokok. Contoh pertanyaan: *Based on the materials, what are the functions of transitional words?*

Activity 4

Tujuan: Peserta didik menguasai materi pokok dalam pembelajaran *presenting* mereka, yaitu tentang: *transitional words for showing sequence*.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Arahkan mereka untuk melihat kembali pekerjaan mereka dari **Activity 9** tahapan Independent Construction of Text dalam pembelajaran menulis yang telah dilalui. Selanjutnya, minta mereka untuk mengikuti langkah-langkah berikutnya.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, arahkan mereka untuk menulis tentang proses *drafting* tulisan konvensional, contohnya esai untuk tugas pembelajaran pada mapel Bahasa Inggris maupun mapel yang lain.

Activity 5

Tujuan: Peserta didik menguasai materi pokok dalam pembelajaran *presenting* mereka, yaitu tentang: *graphic organizer for showing sequence*.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Pastikan mereka telah menyelesaikan pekerjaan pada **Activity 4**. Selanjutnya, mereka mengikuti langkah-langkah berikutnya yang tertera dalam Buku Siswa.

Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, arahkan mereka untuk mengerjakan **Activity 5** ini berdasarkan pekerjaan mereka pada **Activity 4**. What Have You Learned So Far?

Tujuan: Peserta didik melihat relevansi sekolah dengan kehidupan.

Petunjuk pembelajaran: Kegiatan ini meminta peserta didik untuk menuliskan inti materi pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan. Arahkan mereka untuk menuliskannya dalam buku tulis masing-masing.

A Mid-Lesson Relection

Tujuan: Membangun Profil Pelajar Pancasila dalam diri peserta didik, khususnya dimensi Gotong Royong, elemen Kolaborasi, sub- elemen Saling Kebergantungan Positif. Secara spesifik, kegiatan ini membangun kesadaran bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Dengan saksama, mereka membaca instruksi dan unggahan media sosial yang menjadi fokus. Jika waktu memungkinkan, undang beberapa peserta didik yang bersedia untuk membacakan hasil releksinya.

Joint Construction of Text

Activity 6

Tujuan: Dengan bantuan *transitional words and suitable graphic organizer for showing sequence*, peserta didik terampil dalam menceritakan proses *drafting and posting* pada media sosial mereka.

Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja berpasangan. Arahkan mereka untuk membaca dengan cermat situasi yang diberikan. Peserta didik mengikuti langkah-langkah berikutnya. Pastikan mereka menyiapkan *graphic organizer* dalam buku catatan masing-masing. Setelah peserta didik melakukan presentasi, arahkan

mereka untuk saling memberi masukan berdasarkan catatan yang mereka tulis saat mendengarkan presentasi rekannya. Tawarkan penjelasan atau panduan tambahan jika diperlukan.
Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, arahkan mereka untuk mempersiapkan presentasi pendek tentang bagaimana mereka men- dapat pengetahuan dan informasi terkini terkait identitas profesional (pekerjaan) yang mereka impikan. Ingatkan mereka untuk meng- gunakan *transitional words and graphic organizer for showing sequences*.
Independent Construction of Text

Activity 7
Tujuan: Dengan bantuan *transitional words and suitable graphic organizer for showing sequence*, peserta didik terampil dalam menceritakan proses *drafting and posting* pada media sosial mereka.
Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Kegiatan ini mirip dengan kegiatan pada **Activity 6**. Pembedanya adalah bahwa pada **Activity 7** ini, peserta didik merekam presentasinya ke dalam sebuah video pendek. Konten video mengikuti situasi yang diberikan. Lalu, peserta didik mengunggah video tersebut pada media sosial mereka.
Kegiatan alternatif: Untuk peserta didik yang belum memiliki atau memilih untuk tidak memiliki media sosial, arahkan mereka untuk tetap menggunakan situasi yang diberikan untuk video mereka. Utamanya, mereka menggunakan *transitional words and graphic organizer for showing sequences* dalam presentasi mereka dan merekam presentasi tersebut. Lalu, mereka menunjukkan video tersebut pada guru.
Rubrik penilaian: Produk/karya/jawaban beragam tetapi guru perlu memperhatikan aspek-aspek berikut dalam penilaian: 1) ketepatan penggunaan *transitional words for showing sequences* (bobot: 50%) dan 2) ketepatan penggunaan *graphic organizer for showing sequences*, baik dalam unggahan/konten pada media sosial maupun dalam presentasi peserta didik (bobot: 50%).
Kegiatan remedial: Untuk peserta didik yang memerlukan kegiatan remedial, guru dapat meminta mereka untuk mengerjakan kembali kegiatan yang sama. Bedanya adalah bahwa kali ini mereka harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang belum maksimal dalam pekerjaan mereka sebelumnya (ketepatan penggunaan *transitional words for showing sequences* dan/atau ketepatan penggunaan *graphic organizer for showing sequences*).

Linking Related Texts
Activity 8
Tujuan: Peserta didik memahami peran orang sekitar dan interaksi sosial dalam kesuksesan satu tokoh/sosok terkenal di Indonesia.
Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Mereka pergi ke perpustakaan sekolah atau perpustakaan di sekitar tempat tinggal mereka untuk membaca dan mengetahui orang di sekitar mereka serta interaksi dengan mereka berperan dalam kesuksesan satu tokoh/ sosok terkenal di Indonesia. Mereka mencatat dan menyampaikannya pada pertemuan berikutnya

An End-of-Unit Relection
Activity 9
Tujuan: Peserta didik mendapatkan makna dari materi dan kegiatan pembelajaran dalam Unit 1.
Petunjuk pembelajaran: Peserta didik bekerja secara mandiri. Mereka menjawab kedua pertanyaan yang diberikan dalam buku catatan masing-masing. Jika waktu memungkinkan, undang beberapa peserta didik yang bersedia untuk menyampaikan jawaban mereka.
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali
Untuk mengetahui apakah para peserta didik terbiasa mengomunikasi- kan identitas dan profesi idaman mereka pada orang tua/wali, guru menyebar angket sederhana melalui WAG atau surel sekaligus membangun pemahaman orang tua/wali tentang pentingnya komunikasi tersebut.
Releksi Guru
Berdasarkan KBM yang telah dilalui, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat: Bagaimana kaitan pembelajaran menulis dengan pembelajaran mempresentasikan? Apa manfaat kaitan tersebut bagi pembelajar bahasa?

Penutup					
• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan					
Alternatif pembelajaran	• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.				
Assesmen Sikap	• Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut				
	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan

		4	3	2	1
	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.				
	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
		4	3	2	1
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut				
	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
		4	3	2	1

Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr></table>					Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																					
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																						
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																						
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?																						
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?																						
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?																						
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																						

ASSESMEN

- A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

a) Pilihan ganda

b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

☐ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'

☐ Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok

☐ Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok

2) Portofolio / unjuk kerja

3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

❖ Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran

❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- b. Pengayaan
- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
 - ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
 - ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : Kelas/Rombel :
Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran mulai tanggal s.d.

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			

7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir pembelajarn secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari	Siswa tidak mampu menye butkan hal

	dengan tepat (katakata sendiri, atau	hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	penting dan simpulan bacaan.
--	--	---	---	---------------------------------

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C =Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multifile)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.
Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case
Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).
Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak ≥80%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak <40 %.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota .
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....20...
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

GLOSARIUM

comparative degree : bentuk kata keterangan atau kata sifat yang digunakan saat membandingkan dua hal
daur ulang : pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya serat, kertas, dan air untuk mendapatkan produk baru

ekspresi : pengungkapan atau proses menyatakan (memperhatikan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya)

graphic organizer : grafik visual yang menampilkan hubungan antara berbagai ide, konsep, fakta dan istilah dalam satu topik utama.

identitas profesional : sikap, nilai, pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dimiliki dan dipegang oleh orang-orang dalam satu kelompok profesional

konstruksi identitas : sebuah proses yang kompleks di mana manusia membangun pandangan yang jelas dan unik tentang diri serta identitasnya

limbah : bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian

literasi digital : kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mencipta, menghubungkan, berpikir, dan menjadi sesuatu/seseorang yang diidamkan.

literasi finansial : pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat

mind map : diagram yang digunakan untuk mewakili kata, ide, tugas, atau item lain yang terkait dan disusun secara radial di sekitar kata kunci atau ide utama

mini lesson : pembelajaran singkat (tidak lebih dari 10 menit) dan ringkas dengan fokus tertentu (utamanya tentang materi pokok)

nutritionist : tenaga spesialis yang menyediakan informasi tentang gizi dan masalah kesehatan serta pola makan sehat

pembelajaran kooperatif : pembelajaran dalam kelompok dengan struktur yang mengatur kerja sama antar-anggota dan memaksimalkan kontribusi setiap anggota melalui presentasi dan interaksi yang bermanfaat tak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga seluruh anggota serta untuk pencapaian tujuan kelompok

poster digital : karya desain grafis berisi gambar dan huruf yang dibuat dengan komputer, atau dibuat dengan manual lalu dipindai (*scan*) atau difoto agar berwujud digital

presentasi : penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

regulasi diri : kemampuan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri, mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya

sampah anorganik : sampah yang sudah tidak terpakai lagi dan sulit terurai

sampah organik : sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai

superlative degree : bentuk kata keterangan atau kata sifat yang dimodifikasi dengan *-est*, digunakan ketika membandingkan tiga hal atau lebih

teknologi digital : peralatan, sistem, perangkat, dan sumber daya elektronik untuk menghasilkan, menyimpan, dan memproses data; contohnya: media sosial, *game online*, dan ponsel

teks multimodal : teks yang mengombinasikan dua moda (atau lebih), seperti bahasa lisan, bahasa tulis, visual (gambar diam dan bergerak), audio, gestural, dan makna spasial

tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya)

young environmentalist : anak muda yang prihatin terhadap pemeliharaan keseimbangan ekologi dan pemeliharaan alam sekitar; alam sekitar juga merupakan orang yang berkaitan dengan isu-isu yang memengaruhi alam sekitar, seperti pencemaran

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Guru BAHASA INGGRIS *English for Change* KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI, 2022
- Buku Panduan Siswa BAHASA INGGRIS *English for Change* KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI, 2022
- Astuti, Puji, and Jayne C. Lammers. "Individual accountability in cooperative learning: More opportunities to produce spoken English." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 7, no. 1 (2017): 215-228.
- Bright Education. "Rubric for Evaluating Student Presentations," 2011.
<https://www.brighthubeducation.com/student-assessment-tools/122804-rubric-for-student-presentations/>.
- Cambridge Dictionary. "Cambridge Dictionary," n.d. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/>.
- Care/Of. "Seven Healthy Living Blogs You Need to Follow Right Now," 2022.
<https://takecareof.com/articles/7-healthy-living-blogs-you-need-to-follow-right-now>.
- Cope, Bill, and Mary Kalantzis. "A grammar of multimodality." *International Journal of Learning* 16, no. 2 (2009).
- Dlh, Admin. "Pengertian Dan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik,," 2019.
- H. Douglas Brown. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, 2007.
- Hearth of Justice. "Aeshnina, Pejuang Lingkungan Cilik Yang Berhasil Kirim Surat Ke Dubes Jerman," n.d.
<https://www.shopjustice.co.id/heart-of-justice/justice-sheroes-aeshnina-azzahra-aqilani>.
- Great Big Story. "Japan's Town with No Waste," 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=OS9uhASKyJA>
- Jones, Rodney, and Christoph Hafner. *Understanding digital literacies: A practical introduction*. Routledge, 2012.
- Kagan, S. "The Structural Approach to Cooperativecooperative Learning." *Educational Leadership* 47, no. 4 (1989): 12–15.
- Kagan, Spencer, and Miguel Kagan. *Kagan Cooperative Learning*. CA: Kagan Publishing, 2009.
- Kemendikbud. "KBBI Daring," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. "Limbah,," n.d.
- "Literasi Finansial,," n.d. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>.
- Net.Documentary. "Pahlawan Yang Menghijaukan Ratusan Hektar Bukit Tandus Di Wonogiri, Jawa Tengah - Lentera Indonesia,," 2016. https://www.youtube.com/watch?v=3V9kXn_ESu0.
- "No Title,," n.d. <https://bukumitra.id/artikel/media-promosi/pengertian-poster-digital-116245>.
- "No Title,," n.d. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>.
- Radar Solo Tv. "Seperempat Abad Perjuangan Mbah Sadiman, Hijaukan Hutan Gunung Gendol,," 2021.
<https://www.youtube.com/watch?v=fxN0oklSim8>.
- Stillwater Area Public Schools. "Let's Talk - Healthy Habits,," 2018.
<https://www.youtube.com/watch?v=VPHGa09cFuE&t=17s>.
- The Columbus Dispatch. "Experts Defend New Heart Attack Prevention Advice,," 2013.
<https://www.dispatch.com/story/lifestyle/health-fitness/2013/11/18/experts-defend-new-heart-attack/23636023007/>.
- TODAY. "Dr. Oz Shares 7 Secrets To Living Longer,," 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=92n13f3-BAk>.
- Wikipedia. "Comparative Degree,," n.d. <https://en.wiktionary.org/w/index.php?search=comparative+degree&title=Special:Search&profile=advanced&fulltext=1&ns0=1>.
- . "Superlative Degree,," n.d. <https://en.wiktionary.org/w/index.php?search=superlative+degree&title=Special:Search&profile=advanced&fulltext=1&ns0=1>.